

**RANCANGAN PROGRAM KEGIATAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULAR 114  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**Dusun Tejogan Kelurahan Hargorejo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon Progo  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**DPL: Dr. Sumedi, S.Ag, M.Ag.**



**Disusun Oleh:**

<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Fakultas</b>
Nikma Syafitri	21104010031	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dhifa Rahmania Perdani	21104050045	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Deamonty Sporty	21107030139	Ilmu Sosial dan Humaniora
Abdul Wahab Hasbullah	21107020045	Ilmu Sosial dan Humaniora
Lisa Kartika	21108030131	Ekonomi dan Bisnis Islam
Fawwaz Nadhor Mazini	21104090046	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Khaerul Syam	21101020008	Adab dan Ilmu Budaya
Alisya Salsabilah	21107010119	Ilmu Sosial dan Humaniora
Umar Izzul Haq	20105040063	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Fitri Angelina	21105010004	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Priyo Prasetyo	21106020001	Saint dan Teknologi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114:

Nama Kelompok : Kelompok 40  
Lokasi : Dusun Tejogan  
Kelurahan : Hargorejo  
Kapanewon : Kokap  
Kabupaten : Kulon Progo

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tejogan, 11 Juli 2024

Hormat Kami,

Kepala Dukuh Tejogan,

Dosen Pembimbing Lapangan

**Fauzan**

**Dr. H. Sumedi, M.Ag.**

Nip. 19610217 199803 1 001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam dan ikhsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 yang bertempat di Dusun Tejogan Kelurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Proposal KKN ini. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut diteladani.

Penyusunan proposal KKN dilakukan melalui beberapa metode yakni observasi lokasi dan wawancara dengan Kepala Dukuh dan tokoh masyarakat setempat. Dari data observasi, keadaan masyarakat setempat menunjukkan adanya permasalahan terkait [data]. Dengan data ini kami melakukan program-program pemberdayaan untuk mengurangi populasi permasalahan. Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah melakukan bantuan atas penyusunan proposal ini. Penulis menerima kritik dan saran sebagai upaya untuk membangun proyek program ini. Penulis berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terselesaikan dan bermanfaat bagi semua kalangan di Dusun Tejogan dan sekitarnya. Aamiin.

Walaikumussalam, Wr. Wb.

Tejogan, 11 Juli 2024

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tema Kegiatan.....	2
C. Dasar Kegiatan .....	2
D. Tujuan Kegiatan.....	2
E. Letak dan Luas Wilayah.....	3
F. Topografi dan Keadaan Tanah.....	3
G. Keadaan Iklim.....	3
H. Potensi Dukung Tejogan.....	3
<b>BAB II Proses Tranformatif-ABCD.....</b>	<b>5</b>
A. Pengetahuan Tentang Transformatif ABCD.....	5
B. Pemetaan Aset.....	5
C. Proses Pengenalan <i>lackey bucket</i> kepada masyarakat .....	6
D. Perencanaan aksi .....	6
<b>BAB III PROGRAM KERJA .....</b>	<b>8</b>
Jenis Kegiatan .....	8
1. Program Unggulan.....	8
2. Program Penunjang .....	10
<b>BAB III MEKANISME PELAKSANAAN.....</b>	<b>13</b>
A. Pelaksanaan Kegiatan .....	13
B. Penanggung Jawab Kegiatan .....	13
C. Jadwal Kegiatan .....	14

# **BAB 1 Pendahuluan**

## **A. Latar Belakang**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Kementerian Agama. UIN Sunan Kalijaga mengimplementasikan pendidikan integrasi interkoneksi, yakni penggabungan antara keilmuan umum dengan keilmuan agama. Integrasi interkoneksi merupakan bentuk usaha untuk memahami kompleksitas kehidupan masyarakat lewat metode approach dan process and procedure. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga menyalurkan metode integrasi interkoneksi melalui program pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN merupakan program pendidikan tinggi dengan konsep pembelajaran luar kelas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Strategi pendekatan yang digunakan dalam program KKN adalah ABCD (asset based community driven development) dimana masyarakat mendapatkan fasilitas untuk merumuskan perubahan-perubahan yang ada disekitarnya. Dengan KKN mahasiswa dituntut untuk mampu membaca realitas sosial, belajar adaptif dan berpartisipasi sebagai agen problem solving pada masyarakat.

Dusun Tejogan secara geografi terletak di desa Hargorejo, kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta. Wilayah Tejogan terdapat mata sumber daya seperti hutan dan sungai sehingga dapat digunakan sebagai wilayah perkebunan dan pertanian. Lewat potensi mata sumber daya ini, masyarakat dapat dikembangkan lewat pembangunan-pembangunan bersifat agraria yang berkelanjutan. Selain itu dusun Tejogan memiliki beberapa situs kebudayaan yang dapat dikembangkan pelestariannya untuk kehadiran desa wisata di Tejogan.

Tinjauan pemberdayaan sebelumnya menyatakan bahwa masyarakat Tejogan masih memiliki keterbatasan akses informasi seperti digital, ilmu sains dan humaniora. Literasi bacaan dari pemberdayaan sebelumnya masih membutuhkan keberlanjutan program untuk peningkatan literasi pada masyarakat terutama anak-anak muda dan remaja. Masyarakat juga masih belum terjamah pada pola kebiasaan zero waste, sebuah gerakan untuk mengurangi sampah. Atas dasar permasalahan tersebut melalui program KKN, mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kondisi masyarakat sebelumnya dan melakukan pemberdayaan dengan program-program penunjang sesuai kebutuhan serta potensi di masyarakat tersebut.

Dengan latar belakang di atas, program KKN angkatan 114 UIN Sunan Kalijaga di dukuh Tejogan diharapkan mampu memberikan perubahan baik dan bermanfaat bagi masyarakat serta terbukanya pembangunan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat sehingga dapat memberikan peluang dan kesempatan kehidupan baru. Kehidupan yang sesuai asas lingkungan dan hukum untuk arah kedepan.

## **B. Tema Kegiatan**

Tema kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 114 adalah Sustainable Development: menuju arah transformatif era globalisasi

## **C. Dasar Kegiatan**

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.4. Tahun 2014. Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan Tinggi.
4. Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.
5. Inpres No.3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan yang berkeadilan (Pro Rakyat, Keadilan untuk semua, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium.
6. PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga.
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga.
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
10. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
11. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan Bupati/Wali Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta.
12. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan berbagai perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta, Lembaga nirlaba dan dunia usaha.

## **D. Tujuan Kegiatan**

Tujuan KKN UIN Sunan Kalijaga adalah:

1. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan dan kawasan marginal.
2. Membantu masyarakat memecahkan problematika yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemantapan ketahanan nasional.
4. Menghasilkan calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan
5. Meletakkan agama dan ilmu pengetahuan sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga pembangunan merupakan amal ibadah.
6. Membentuk sarjana Muslim yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan umat serta masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
7. Mendapat umpan balik untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan di UIN Sunan Kalijaga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **E. Letak dan Luas Wilayah**

Dusun Tejogan terletak di Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Tejogan berada di sebelah selatan kota Wates (ibukota Kabupaten Kulon Progo). Dusun terbesar di Hargorejo adalah Dusun Sambeng, sedangkan luas wilayah Dusun Tejogan sekitar 40 Ha.

## **F. Topografi dan Keadaan Tanah**

Dusun Tejogan termasuk dalam wilayah dataran rendah dan sedang, ketinggian yang mencapai 100 meter MDPL, berada pada perbukitan Menoreh. Secara topografi Dusun Tejogan merupakan perbukitan yang lumayan curam dengan lereng-lereng relatif tegak. Perkebunan masyarakat menggunakan tanah humus, sehingga Dusun Tejogan menjadi tempat yang cocok untuk perkebunan.

## **G. Keadaan Iklim**

Dusun Tejogan, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki iklim tropis. Pada siang hari suhu rata-rata kisaran antara 27-31°C dan pada malam hari berkisaran antara 23-25°C.

## **H. Potensi Dukuh Tejogan**

Dukuh Tejogan memiliki potensi yang beragam dan menjanjikan, yang dapat memberikan manfaat dan peluang bagi masyarakat setempat serta pengunjung. Berikut adalah beberapa potensi Dukuh Tejogan:

1. **Wisata Alam:** Keindahan alam Dukuh Tejogan, dengan perbukitan, hutan, dan sungai yang menakjubkan, menawarkan potensi untuk pengembangan wisata alam. Trekking, hiking, dan kegiatan outdoor lainnya dapat menarik para wisatawan pencinta alam yang mencari pengalaman eksplorasi yang mendalam.
2. **Agrowisata:** Wilayah Dukuh Tejogan yang subur dan produktif menjadi potensi untuk pengembangan agrowisata. Perkebunan dan pertanian lokal dapat menjadi objek wisata edukatif bagi pengunjung yang ingin belajar tentang proses bercocok tanam dan memetik hasil pertanian langsung dari sumbernya.
3. **Pariwisata Budaya:** Dukuh Tejogan dengan kekayaan tradisi dan budaya lokalnya memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata budaya. Upacara adat, seni, dan kerajinan tangan khas daerah ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang tertarik dengan warisan budaya.
4. **Edukasi dan Pelatihan:** Potensi Dukuh Tejogan dalam bidang pertanian, kehutanan, dan kerajinan lokal dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan program-program edukasi dan pelatihan bagi masyarakat setempat. Program ini dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lokal.
5. **Konservasi Alam:** Dengan keanekaragaman hayati yang dimiliki, Dukuh Tejogan dapat menjadi area konservasi alam yang penting. Pengelolaan dan pelestarian ekosistem dan satwa liar di wilayah ini dapat menjadi perhatian utama untuk menjaga kelestarian alam.
6. **Ekonomi Lokal:** Pengembangan potensi pariwisata dan pertanian di Dukuh Tejogan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dapat menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi penduduk setempat.

7. Ekowisata Berbasis Masyarakat: Dukuh Tejogan memiliki peluang untuk mengembangkan ekowisata berbasis masyarakat, di mana masyarakat setempat berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan warga dalam menjaga lingkungan dan mempromosikan budaya lokal.

Dengan pengelolaan yang baik dan pendekatan berkelanjutan, potensi potensi di Dukuh Tejogan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, alam, dan para pengunjung yang datang untuk menikmati pesona wilayah ini.

## BAB II PROSES TRANSFORMATIF-ABCD

### A. Pengetahuan Tentang Transformatif ABCD

Asset Based Community Development adalah sebuah rancangan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada aset dan potensi yang dimiliki masyarakat sekitar.

Pemetaan Aset. Dalam konsep KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan 114 menggunakan sistem ABCD. Pada konsep ini mahasiswa diharuskan untuk mengeksplorasi ketersediaan *social assets* yang dimiliki masyarakat. Fungsi aset tidak sebatas sebagai modal sosial saja, tetapi juga sebagai embrio perubahan sosial. ABCD juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun relasi dengan pihak luar. Komunitas dituntut untuk sensitif dan peka terhadap keberadaan aset yang ada di sekitar mereka. Ada 5 tahap pendampingan pengabdian dengan metode ABCD yakni *discovery, dream, design, define* dan *destiny*.

### B. Pemetaan Aset

#### *Aset Manusia*

Masyarakat dusun Tejogan memiliki keahlian khusus untuk membuat gula merah. Mereka memanfaatkan alat-alat tradisional dan sumber daya yang ada untuk putaran ekonominya. Selain itu setengah dari masyarakat Tejogan memiliki pemahaman pengetahuan mendalam tentang ilmu agama nenek moyang mereka. Dengan hal ini dapat dimanfaatkan untuk penulisan buku sejarah penyebaran tarikat islam di Tejogan sebelum punahnya yang dilebur oleh digitalisasi. Masyarakat Tejogan memiliki tingkat disiplin tinggi dengan indikator ketepatan waktu mereka menghadiri sebuah acara yang diselenggarakan disana. Rata-rata tingkat pendidikan di masyarakat Tejogan adalah SLTA-Sedarajat.

#### *Aset Transect*

Lingkungan sumber daya alam dusun Tejogan dipenuhi oleh tumbuhan kelapa, singkong, dan banyaknya perpohonan. Masyarakat memanfaatkan potensi yang tersedia dengan memproduksi gula merah dan mebel. Dusun Tejogan dekat dengan Waduk Sermo (sebelah barat) sehingga memungkinkan kolaborasi dusun pariwisata dengan sebelahnya. Selain itu, Tejogan memiliki peninggalan situs Masjid Walibuko, yang merupakan masjid tertua di kecamatan Kokap.

#### *Aset Grup atau Asosiasi*

Ada beberapa kelompok atau asosiasi di dusun Tejogan yakni kelompok PKK, Kelompok Tani, Kelompok keagamaan (NU dan Muhammadiyah) dan Kelompok pemuda. Kelompok PKK bergerak pada bidang pembinaan keluarga dan ibu-ibu tejogan untuk taraf kehidupan yang lebih baik. Kelompok PKK juga bertugas untuk garda depan dalam memeriksa kesehatan keluarga di dusun Tejogan.

Untuk kelompok tani, mereka setiap tanggal 4 perbulan melakukan diskusi untuk membahas situasi dan kondisi lingkungan akan keberhasilan pertanian. Sedangkan untuk kelompok keagamaan, mereka merawat dan mengajarkan pengetahuan agama dan mengaji al-qur'an. Kelompok keagamaan dibutuhkan untuk menjaga etika dan moral pada situasi era globalisasi saat ini.

Kelompok pemuda menjadi agen of change di dusun Tejogan. Pemuda memiliki daya kreatif dan inovatif untuk mengembangkan dan memajukan dusun tejogan agar tidak ketinggalan arus perubahan modern. Selain mereka aktif mengorganisir olahraga-olahraga untuk pola kehidupan yang sehat di dusun Tejogan.

#### *Aset institusi*

Dusun Tejogan memiliki beberapa institusi pendidikan yakni Paud, Sd, Smp, dan Pondok Pesantren. Ada institusi tersebut menjadi jawaban bahwa Tejogan memiliki fasilitas penunjang pendidikan untuk masyarakatnya dan masyarakat luar. Fasilitas penunjang lapangan voli dipergunakan untuk para pemuda mengembangkan bakat dalam bidang olahraganya. Dusun Tejogan juga memiliki fasilitas perpustakaan mini, upaya pemerintah untuk meningkatkan tingkat literasi, sains, dan baca di masyarakatnya sendiri. Dusun Tejogan memiliki jarak yang dekat dengan pasar Kokap. Hal ini biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk tempat pertukaran dan pemutaraan ekonominya.

### **C. Proses Pengenalan *leacky bucket* kepada masyarakat**

Pendekatan yang digunakan ABCD salah satunya adalah *leacky bucket*, sebuah alat yang berguna untuk memudahkan warga atau komunitas untuk mengenal berbagai perputaran aset ekonomi lokal yang mereka miliki. Hasilnya dapat digunakan untuk daya kekuatan kolektid dan pembangunan bersama.

*Leacky bucket* adalah kerangka kerja yang berguna untuk menggali berbagai aset warga, namun untuk mengenali aset peluang ekonomi memungkinkan dalam menggerakkan warga. Adapun cara yang bisa dikembangkan adalah dengan cara warga memvisualisasikan beberapa aset ekonomi yang dimilikinya dengan menggunakan alur kas, barang atau jasa yang masuk dari sisi atas dan keluar dari sisi bawah wadah ekonomi sebagai potensi yang dimiliki warga.

### **D. Perencanaan aksi**

Perumusan program kerja KKN 114 dusun Tejogan kelompok 40 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan diskusi inspirasi dengan masyarakat berbagai elemen untuk memperoleh hasil program kerja yang bersesuaian dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat. Kami juga melakukan silaturahmi dengan Ibu lurah, Bapak dusun, Bapak RT/RW, Ibu PKK, Para pemuda, Pengajar Paud, Pengajar SD/SMP, Remaja masjid dan Bapak Kaum setempat. Atas segala pertimbangan pada tahapan-tahapan perencanaan aksi direncanakan berdasarkan potensi aset yang telah ditemukan serta kebutuhan masyarakat dalam tujuan utamanya untuk berdampak baik bagi masyarakat Dusun Tejogan, Desa Hargorejo, Kec. Kokap, Kab. Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta. Beberapa tahap perencanaan terdiri atas:

#### **1. Obsevarsi atau survei**

Observasi dilakukan atas pertujuan degan dosen pembimbing lapangan dan kami melihat kondisi situasi lingkungan terkait potensi sumber daya yang ada sebagai aset yang berguna atas program kerja kami lakukan. Tidak luput untuk wawancara dengan para petinggi di dusun Tejogan untuk kevalidan data yang kami temukan.

#### **2. Pemetaan Aset**

Pada tahapan ini dilakukan pemetaan aset yang dimiliki oleh desa, diketahui berdasarkan hasil silaturahmi dalam bentuk wawancara apresiatif serta hasil observasi atau survey langsung yang dilakukan oleh kelompok. Dalam pemetaan aset ini keseluruhan potensi aset yang dimiliki oleh desa, mulai dari aset manusia, aset transect, aset grup atau asosiasi, dan aset lembaga atau institusi.

### **3. Sosialisasi**

Perencanaan program kerja membutuhkan sosialisasi untuk pemahaman dan pengetahuan pemberitahuan masyarakat akan apa yang kami lakukan selama berada di dusun Tejogan. Kami melakukan sosialisasi dengan melakukan agenda pertemuan dan pengenalan bersama dengan berbagai elemem masyarakat dusun Tejogan.

### **4. Eksekusi**

Pada tahapan ini setelah melalui beberapa tahapan sebelumnya, program kerja yang telah disusun dan disosialisasikan kemudian dilakukan eksekusi pelaksanaan program kerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

### **5. Evaluasi**

Setelah pelaksanaan program kerja dilakukan evaluasi untuk menilai apakah program kerja yang telah di eksekusi terlaksana sesuai perencanaan yang telah disusun dan menjadi pembelajaran untuk pelaksanaan program kerja selanjutnya. Dalam pelaksanaan evaluasi ini dilakukan dengan metode evaluasi per proker dan evaluasi mingguan. Setelah evaluasi juga dibahas timeline proker terdekat agar pelaksanaan proker lebih terencana

## **BAB III PROGRAM KERJA**

### **Jenis Kegiatan**

Program kerja berupa rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 di Dusun Tejogan, Kelurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo terbagi menjadi 3 program kerja yaitu program kerja unggulan, program kerja penunjang, dan program kerja luar biasa.

#### **1. Program Unggulan**

##### **a. Perpustakaan Mini**

Pembuatan perpustakaan mini ini merupakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di masyarakat. Perpustakaan mini ini dibangun di wilayah yang strategis dan mudah dijangkau oleh warga. Koleksi buku yang disediakan bermacam-macam diantaranya buku edukatif untuk anak-anak, pengetahuan umum, dan buku referensi pelajar serta orang dewasa.

Program perpustakaan mini membuka kesempatan kepada warga supaya dapat mengakses dan menambah wawasan pengetahuan mereka secara gratis. Dengan begitu, warga mempunyai minat baca yang semakin meningkat, pola pikir yang semakin terbuka, dan kualitas hidup yang semakin bagus. Perpustakaan mini ini sebelumnya sudah ada di Dusun Tejogan, namun koleksi yang ada masih sedikit. Sehingga program ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat dengan koleksi baru. Dengan demikian terbukalah informasi-informasi baru yang diharapkan mampu menggiring masyarakat untuk sering membaca buku dan tercipta masyarakat cerdas yang mengikuti perkembangan pengetahuan teknologi.

##### **Tujuan**

- 1) Meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat yang kurang terjangkau dengan perpustakaan formal.
- 2) Meningkatkan literasi membaca di masyarakat. Dengan memiliki akses ke bermacam jenis buku, warga dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dengan lebih baik.
- 3) Menjadi alternatif masyarakat yang tidak mempunyai akses ke pendidikan formal.
- 4) Membuka pikiran warga akan dunia luar sehingga menumbuhkan ide-ide dan kreativitas baru.

- 5) Menjadi wadah masyarakat untuk bertemu menciptakan lingkungan edukatif dengan cara berdiskusi, bertukar pikiran, dan belajar bersama.
- 6) Mengurangi kesenjangan pengetahuan akademik antara daerah perkotaan dan perdesaan.

**Sasaran**

Seluruh masyarakat Dusun Tejogan, terutama pada kalangan anak-anak dan orang dewasa.

**Jangka Waktu**

Minggu ke-3 dan ke-4 Bulan Juli.

**Metode Pelaksanaan**

Secara offline.

**b. Pemasangan Plang dan Perbaikan Titik Lokasi Google Maps Dusun Tejogan**

Pemberian plang berisi informasi penunjuk jalan ini diharapkan mampu berguna bagi pengguna jalan dan warga untuk menjangkau tempat-tempat yang akan dituju. Meskipun pada saat ini penunjuk jalan bisa diakses secara online. Akan tetapi, di wilayah pedesaan sinyal masih kurang bagus dan sebagian warga belum punya akses hp. Sehingga pemasangan plang informasi penunjuk jalan ini memudahkan warga di jalan.

Penambahan lokasi akses digital ditambahkan untuk mempermudah orang asing masuk ke Dusun Tejogan. Layanan Google Maps terkait titik lokasi dusun Tejogan masih belum tepat dengan koordinasi. Data Google Maps menempatkan Dusun Tejogan di Wilayah Sindu. Sehingga harus dilakukan perbaikan titik lokasi koordinasi.

Bentuk Kegiatan:

- 1) Konfirmasi dengan Kepala Dukuh.
- 2) Pembuatan Plang.
- 3) Pemasangan Plang di lokasi yang sudah ditentukan.
- 4) Penambahan titik koordinat Google Maps.

**Tujuan**

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat luar dalam mengakses lokasi Dusun Tejogan.
- 2) Menciptakan wilayah Dusun Tejogan lebih tertata dan dikenali.

**Sasaran**

Seluruh elemen masyarakat Dusun Tejogan

**Jangka Waktu**

Minggu 1 Bulan Agustus

**Metode Pelaksanaan**

Secara offline/online.

**c. Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)**

Taman Pendidikan al-Quran adalah sebuah lembaga pendidikan Al-Quran untuk anak-anak dibawah usia 17 tahun, dan menjadi program utama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 114 di Dusun Tejogan, Hargorejo, Kokap, Kulonprogo. Kegiatan ini dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan tujuan mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengabdian kepada masyarakat Dusun Tejogan serta sebagai sarana pendampingan pendidikan berbasis agama dengan fokus pada pemahaman keagamaan dan praktek ibadah yang sesuai dengan ajaran syariah.

#### **Tujuan**

- 1) Memberi semangat kepada santri TPA di Dusun Tejogan untuk terus mendalami ilmu agama Islam.
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal bagi santri TPA Tejogan.
- 3) Membangun kerukunan antara santri TPA dan mahasiswa KKN Tejogan.

#### **Sasaran**

Anak-anak usia 6-15 tahun.

#### **Jangka Waktu**

Pendampingan dan pengajaran dilakukan selama KKN berlangsung

#### **Metode Pelaksanaan**

Secara offline

## 2. Program Penunjang

Program penunjang yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN Reguler 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dusun Tejogan, Kelurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kulonprogo diantaranya sebagai berikut:

### **a. Pendampingan Kegiatan Pembelajaran di PAUD-SD Dusun Tejogan**

Mendampingi, membantu, dan berkontribusi dalam mengajar keterampilan dasar anak seperti membaca, mewarnai, menulis, dan berhitung. Selain itu, terdapat kegiatan keagamaan siswa yaitu mengaji. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan belajar yang baik di sekolah, memahami masing-masing karakter siswa, dan melakukan pengkondisian siswa supaya kondusif dalam belajar.

Adapun lembaga pendidikan/sekolah yang bekerjasama dengan mahasiswa KKN adalah:

- 1) PAUD ASIK  
Bentuk kegiatan

- a. Membantu guru mengajar siswa
- b. Mendampingi kegiatan belajar mengajar siswa
- c. Mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran agar kondusif.

2) SD N 1 Kokap

- a. Mendampingi kegiatan belajar siswa
- b. Mengajar dan mendampingi di sekolah

**b. Pendampingan Kegiatan Madrasah Diniyah di Masjid Walibuko**

Kegiatan pendampingan Madrasah Diniyah yang dilaksanakan setelah Sholat Maghrib sampai waktu Isya. Adapun kegiatan ini diisi dengan mengaji Al-Qur'an dan Iqra. Mahasiswa berpartisipasi dalam mendampingi anak-anak. Pelaksanaannya dilakukan secara terjadwal dan bergantian.

**c. Jamaah-Yasinan-Tahlil di Mushola dan Masjid Tejogan**

Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam agenda kegiatan keagamaan masyarakat Tejogan. Mahasiswa akan aktif dalam berjama'ah, mengimami shalat dan berkhotbah di hari jum'at. Mahasiswa juga mengikuti Yasinan dan Tahlilan setiap malam jum'at yang diagendakan oleh masyarakat di musholla Al-Jihad, Masjid Walibuko, dan Masjid Ar-Rahmah.

**d. Posyandu dan Senam**

Di dukuh Tejogan terdapat dua posyandu, yakni posyandu balita dan lansia. Posyandu balita diselenggarakan setiap tanggal 15 setiap bulannya. Keegiatannya mencakup pengukuran dan pengecekan tumbuh kembang anak, penyuluhan kesehatan, serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Semnetara itu, posyandu untuk ibu-ibu lansia diadakan setiap sabtu siang di aula padukuhan Tejongan, yang diakhiri dengan sesi senam rutin.

**e. Berkontribusi dalam Kerja Bakti Dusun**

Mahasiswa berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat dengan mengikuti kerja bakti kebersihan dusun yang diadakan masyarakat.

**f. Sosialisasi SMP 1 Kokap**

Program pembinaan hukum mengupayakan untuk meminimalisir tindakan kejahatan pada kalangan remaja. Program ini akan bekerja sama dengan *Dosen UIN Sunan Kalijaga terkait pengaruh penggunaan gadget terhadap psikologis remaja* . Program ini dilaksanakan pada 29/Juli/2024 bertempat di SMP N 1 KOKAP.

**g. Berkontribusi dalam kegiatan imunisasi polio**

Periode 1: 15 - 21 Juli

Periode 2: 29 Juli - 4 Agustus

**h. Sosialisasi Stunting**

Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam pencegahan stunting yang diselenggarakan bersama dengan kegiatan rutin posyandu yang dilaksanakan setiap tanggal 15, akan tetapi dikarenakan pada bulan Agustus ada peringatan Hari Kemerdekaan maka diajukan pada tanggal 11 Agustus.

**i. Pembaharuan Struktur PKK, RW, RT, dan Karang Taruna dusun Tejogan**

Mahasiswa merevitalisasi perubahan dan pembaharuan struktur kepengurusan di dusun Tejogan.

**j. Mengikuti pertemuan RT 37 dan RT 40**

Mahasiswa ikut terlibat dalam pertemuan RT 37 dan 40 di Dusun Tejogan yang diadakan setiap tanggal 4 perbulan.

**k. Berkontribusi dalam Program GERMAS**

Mahasiswa berkontribusi dalam germas yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus di Dusun Tejogan.

**l. Pengimputan Data**

Mahasiswa ikut membantu dalam pengimputan data NIK masyarakat Tejogan.

**m. Mengikuti Pertemuan Tani Mandiri**

Mahasiswa ikut terlibat dalam pertemuan Tani Mandiri di Dusun Tejogan yang diadakan setiap tanggal 21 perbulan.

**n. Pendampingan Sertifikasi Halal**

Program ini menjadi lanjutan bagi masyarakat yang telah memiliki UMKM atau produk yang diperjualbelikan. Bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, mahasiswa nantinya akan membantu masyarakat untuk mendaftarkan produknya sampai mendapatkan sertifikat halal produk.

**o. Event-event**

Mahasiswa berpartisipasi dalam peringatan hari-hari besar di Dukuh Tejogan, salah satunya peringatan HUT RI ke-79, bekerjasama dengan karang taruna dalam menyelenggarakan perlombaan di Dukuh Tejogan.

### BAB III MEKANISME PELAKSANAAN

#### A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 114 Dusun Tejogan, bersama dengan tokoh dan masyarakat Dusun Tejogan, Hargorejo, Kokap, Kulonprogo. Kegiatan KKN ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai 23 Agustus 2024. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN yaitu sebagai berikut:

Nama Kelompok : KKN Reguler Angkatan 114 Kelompok 40  
Dusun Tejogan  
Nama Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Sumedi, M.Ag  
Lokasi KKN : Dusun Tejogan, Kelurahan Hargorejo,  
Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo

Berikut ini merupakan anggota kelompok KKN 114 kelompok 40 Tejogan:

<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Fakultas</b>
Nikma Syafitri	21104010031	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dhifa Rahmania Perdani	21104050045	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Deamonty Sporty	21107030139	Ilmu Sosial dan Humaniora
Abdul Wahab Hasbullah	21107020045	Ilmu Sosial dan Humaniora
Lisa Kartika	21108030131	Ekonomi dan Bisnis Islam
Fawwaz Nadhor Mazini	21104090046	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Khaerul Syam	21101020008	Adab dan Ilmu Budaya
Alisya Salsabilah	21107010119	Ilmu Sosial dan Humaniora
Umar Izzul Haq	20105040063	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Fitri Angelina	21105010004	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Priyo Prasetyo	21106020001	Saint dan Teknologi

#### B. Penanggung Jawab Kegiatan

Susunan penanggung jawab kegiatan KKN 114 UIN Sunan Kalijaga kelompok 40 Dukuh Tejogan, sebagai berikut:

Pelindung : Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Penasehat : Kepala Dukuh Tejogan  
Dosen Pembimbing Lapangan  
Ketua : Abdul Wahab Hasbullah  
Sekretaris : Alisya Salsabilah  
Bendahara : Fitri Angelina  
Program Manager : Dhifa Rahmania Perdani  
Lisa Kartika  
Khaerul Syam

Hubungan Masyarakat: Umar Izzul Haq  
Deamonty Sporty  
Priyo Prasetyo

Media dan Publikasi: Fawwaz Nadhor Mazini  
Nikma Syafitri